

## ABSTRAK

Dalam persaingan usaha yang semakin ketat dewasa ini, perusahaan harus mampu berkompetisi untuk terus eksis dan berkembang. Perusahaan harus melakukan sejumlah tindakan yang dapat meningkatkan keuntungan bagi perusahaan. Efisiensi dan efektivitas proses serta tingkat akurasi perhitungan yang tinggi menjadi hal yang sangat signifikan bagi hidup dan berkembangnya perusahaan untuk waktu ke depan.

Biaya produksi dari suatu produk terdiri dari komponen biaya langsung dan biaya tidak langsung. Dalam biaya langsung terdapat didalamnya biaya bahan mentah, bahan setengah jadi atau bahan tiga per empat jadi dan biaya pekerja. Sedangkan biaya tidak langsung adalah biaya yang disebut dengan biaya overhead, yaitu terdiri dari biaya bahan tambahan, biaya mesin, listrik dan biaya-biaya lain yang tidak dapat ditelusuri secara langsung.

Perusahaan manufaktur memerlukan perhitungan biaya dengan akurasi yang tinggi dalam mendapatkan harga pokok produksi. Dalam perhitungan biaya ini, terdapat sejumlah parameter yang menentukan. Seperti pada perusahaan manufaktur plastik PT. Asia Pramulia Surabaya parameter-parameter yang menentukan tersebut antara lain adalah fluktuasi harga biji plastik, kenaikan harga bahan pembantu dan parameter yang lainnya. Tingkat akurasi yang tinggi dalam perhitungan biaya produksi akan menentukan nilai jual produk yang tepat sehingga harga jual di pasaran akan lebih bersaing. Sebagai jalan keluar untuk permasalahan tersebut maka digunakan sarana komputer sebagai salah satu alat untuk mengatasi hal-hal tersebut.

Sistem Informasi berbasis komputer yang dibangun merupakan penyempurnaan dari sistem manual yang ada, dengan menambahkan kemampuan dalam penyediaan informasi yang tidak dapat dilakukan oleh sistem manual. Sistem Informasi ini mencakup perhitungan harga pokok produksi dan pengendalian stok

Dengan sistem informasi yang dibuat oleh penulis dalam menangani sejumlah masalah yang terjadi pada perusahaan PT. Asia Pramulia Surabaya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Adanya pemangkasan waktu dalam menghitung Harga Pokok Produksi.
- Adanya pengendalian maupun pencatatan stok yang lebih baik.
- Adanya suatu koordinasi kerja yang baik.